

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Uang mempunyai dinamika yang panjang mulai dari bahan sampai fungsinya. Sejalan dengan perkembangan waktu, nilai uang tidak didasarkan pada nilai bahannya tetapi pada jaminan otoritas yang mengeluarkannya. Dari sisi ekonomi, fungsi uang cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan dimana fungsi pokoknya tetap sebagai alat pembayaran transaksi.

Uang pernah di fungsikan sebagai alat tukar bagi perusahaan untuk alat penukar yang berlaku hanya dilingkungan perusahaan atau perkebunan tersebut. Pada masa pemerintahan hindia-belanda, berkembang “uang kebon” yang dicetak dan diedarkan oleh masing-masing perusahaan dan hanya berlaku di lingkungan tersebut. Pada era modern, pencetakan dan peredaran yang difungsikan seperti uang yang berlaku di lingkungan terbatas perusahaan yang bersangkutan sangat lazim dengan bahan yang semakin canggih. Era koin semakin ditinggalkan dan digantikan dengan uang digital. Bagi otoritas, pencetakan uang tersebut dapat didukung hanya diberlakukan untuk mendukung kelancaran transaksi terbatas pada internal perusahaan dan tidak dijadikan alat untuk menyandera para pekerja sebagaimana dilakukan pada era berlakunya “uang kebon”.

Uang kebon merupakan alat tukar yang digunakan oleh penguasa perkebunan untuk mengikat atau memperkejakan para kuli diperkebunan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil analisis diatas terhadap penelitian Sejarah Uang Kebon Di Kawasan Perkebunan di Sumatera Timur, penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan tulisan ini dikarenakan tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, diharapkan kepada pembaca tidak hanya mengetahui mengenai uang yang berlaku saat ini saja, namun harus juga mengetahui apa-apa saja jenis uang yang pernah berlaku di kawasan perkebunan di Sumatera Timur dan pengaruh apa saja yang terjadi dari sistem uang kebon terhadap wilayah diberlakukannya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Sejarah Uang Kebon Di Kawasan Perkebunan di Sumatera Timur dan menemukan topik-topik permasalahan yang lain, karena masih banyak permasalahan yang terjadi selama pemberlakuan uang kebon di kawasan perkebunan di Sumatera Timur.